

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pada era global saat ini, perkembangan teknologi informatika dan ilmu pengetahuan telah canggih di berbagai perusahaan dan instansi-instansi. Teknologi yang sering digunakan pada saat ini adalah komputer. Teknologi komputer merupakan salah satu teknologi yang paling sering digunakan oleh suatu perusahaan atau instansi-instansi sebagai sarana pengelolaan data. Salah satunya di Lembaga Pemasyarakatan (lapas) Kelas II A di wilayah Pangkalpinang. Didalam Lapas terdapat beberapa bagian pengelolaan data dan informasi mengenai lapas seperti bagian Kepala Kesatuan Pengamanan Lembaga Pemasyarakatan, seksi Bimbingan Napi/Anak didik, seksi Registrasi, seksi Bimbingan Kemasyarakatan dan Perawatan, seksi Kegiatan Kerja, seksi Bimbingan Kerja dan Pengelolaan Hasil Kerja, seksi Sarana Kerja, seksi Administrasi Keamanan dan Tata tertib, seksi Keamanan, seksi Pelaporan dan Tata tertib, dan bagian Tata usaha/Umum. Pada setiap bagian tersebut rata-rata mereka sudah mempunyai sistem dan pengelolaan data yang sudah rapi dan akurat.

Namun ada satu bagian pengelolaan data dan informasi yang masih mengelola data persuratan dan informasi secara manual yaitu bagian Tata usaha / umum. Tugas dari bagian Tata usaha adalah mengkoordinasikan pelaksanaan tugas ketata usahaan meliputi bidang tata persuratan, kepegawaian, keuangan, perlengkapan dan kerumah tanggaan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku dalam rangka pelayanan administratif dan fasilitatif Lapas. Oleh karena itu yang akan penulis bahas disini adalah tata persuratan yang meliputi surat masuk dan surat keluar. Prosedur pengelolaan surat masuk yang ada pada lapas ini adalah pemeriksaan surat,

pencatatan nomor surat, pendisposisian surat. Sedangkan untuk surat keluar meliputi; pembuatan konsep, persetujuan konsep, pengetikan surat, pemberian nomor, penyusunan surat, dan pengiriman surat.

Pada saat ini pengelolaan surat masuk dan surat keluar yang dilakukan oleh Lembaga Pemasarakatan kelas II A yang terletak di JL. Raya Tuatunu, Kota Pangkalpinang Kepulauan Bangka Belitung telah dilakukan dengan sangat baik, hanya saja hal ini masih dirasa kurang efisien karena masih terdapat kesulitan dalam pencarian data surat seperti, nomor surat, tanggal surat, pemeriksaan laporan surat masuk dan surat keluar yang masih dilakukan secara manual. Hal ini dirasa kurang efisien karena dapat memakan waktu yang cukup lama dan dapat mengganggu kinerja para pegawai. Oleh karena itu penulis bermaksud mengangkat masalah tersebut sebagai bentuk penyelesaian laporan kuliah praktek dengan judul ” **Analisa Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Surat Masuk dan Surat Keluar pada Lembaga Pemasarakatan Kelas II A wilayah Pangkalpinang**”. Dengan harapan rancangan sistem dapat memberikan kemudahan dalam mengelola data untuk memperoleh informasi yang diinginkan.

## **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah, yang ada maka di dapatlah rumusan masalahnya sebagai berikut : Bagaimana membuat rancangan sistem pencatatan surat masuk dan surat keluar pada Lembaga Pemasarakatan Kelas IIA wilayah Pangkalpinang agar lebih efektif dan efisien.

## **1.3 Masalah**

Sulitnya mencari data surat, nomor surat, tanggal surat, dan pemeriksaan laporan surat masuk dan surat keluar pada Lembaga Pemasarakatan Kelaas II A wilayah Pangkalpinang.

#### 1.4 Batasan Masalah

Dalam batasan masalah ini penulis membatasi konsep pembuatan sistem informasi yang meliputi :

1. pembuatan rancangan pengelolaan surat masuk dan surat keluar
2. perancangan *input form* data surat masuk
3. perancangan *input form* surat keluar
4. perancangan laporan *form* surat masuk
5. perancangan laporan *form* surat keluar.

#### 1.5 Metode penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam Pembuatan rancangan sistem pengelolaan surat masuk dan surat keluar adalah *Waterfall* atau Air terjun. Model *Waterfall* atau Air terjun adalah model yang dikembangkan untuk pengembangan perangkat lunak, membuat perangkat lunak. Metode pengembangan sistem *waterfall* atau model *SDLC* air terjun (*waterfall*) sering juga disebut model sekuensial linier (*sequential linier*). Model ini mengusulkan sebuah pendekatan pada pengembangan perangkat lunak yang sistematis dalam tingkat kemajuan sistem pada seluruh Analisis, Desain, Kode, Pengujian dan pemeliharaan. Model *waterfall* merupakan metode yang paling banyak digunakan dalam *software engineering*, karena permodelan sistem terbagi menjadi tahapan-tahapan yang mengikuti pola teratur seperti layaknya air terjun[1]

## **1.6 Tujuan/ Manfaat penelitian**

### **Tujuan**

Tujuan dari rancangan sistem ini adalah untuk memberi masukan kepada staf bagian umum pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pangkalpinang dalam proses pengelolaan surat masuk dan surat keluar.

### **Manfaat**

Adapun manfaat dari laporan ini adalah :

1. Untuk menghasilkan sebuah rancangan sistem yang dapat mengolah data surat masuk dan surat keluar agar lebih rapi, efektif dan efisien pada Lembaga Pemasyarakatan Kelas II A Pangkalpinang
2. Memberikan kemudahan bagi staff bagian umum dalam melakukan penyimpanan data surat masuk dan surat keluar sehingga data tersebut dapat tersimpan dengan aman
3. Untuk memberi kemudahan dalam pencarian data surat masuk dan surat keluar.